BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan pasti mempunyai laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan tersebut dapat dimanipulasi oleh manajer dengan sengaja dalam batasan yang diperbolehkan oleh prinsip-prinsip akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi yang menyesatkan kepada para pengguna laporan keuangan untuk kepentingan para manajer itu sendiri. Manajer dapat menyajikan laporan keuangan dengan menaikan atau menurunkan laba periode berjalan yang menjadi tanggung jawabnya tanpa menimbulkan kenaikan atau penurunan profitabilitas ekonomi dalam jangka panjang (Dewi, 2004).

Biasanya komponen yang dimanipulasi adalah komponen-komponen akrual karena komponen akrual merupakan komponen yang tidak memerlukan bukti kas secara fisik sehingga memainkan besar kecilnya komponen akrual tidak harus disertai dengan kas yang diterima atau yang dikeluarkan perusahaan. Sebagai contoh, manajer bermain dalam komponen *discretionary accruals* dalam menentukan besarnya laba. Perilaku manajer tersebut merupakan salah satu bentuk manajemen laba (Dewi, 2004).

Manajemen laba merupakan perilaku oportunistik manajemen untuk memaksimalkan utilitasnya dalam menghadapi kompensasi, kontrak hutang, dan biaya politik. Sedangkan manajemen laba dari perspektif kontrak efisien yaitu manajemen laba memberi manajer suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka sendiri dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak terduga untuk keuntungan semua pihak yang terlibat dalam kontrak (Dewi, 2004).

Bentuk lain dari manajemen laba yaitu *income smoothing*. *Income smoothing* merupakan fenomena yang terjadi sebagai suatu usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan. Tindakan *income smoothing* merupakan suatu sarana yang dapat digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi pelaporan penghasilan dan memanipulasi variabel-variabel akuntansi. Bagi manajemen seringkali tidak penting untuk melaporkan laba maksimal bahkan manajemen cenderung melaporkan laba yang dianggap normal bagi perusahaan untuk beberapa periode (Scott, 2000).

Metode konservatisme lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian terutama dalam menghadapi kemungkinan terburuk yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang. Konservatisme merupakan konsep mengurangi laba dan menurunkan nilai aktiva bersih ketika menghadapi kabar buruk, akan tetapi tidak meningkatkan laba dan menaikkan nilai aktiva bersih ketika menghadapi kabar baik (Basu, 1997). Implikasi konsep konservatisme terhadap akuntansi yaitu mengakui biaya atau rugi yang kemungkinan akan terjadi, tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya cukup besar (Suwardjono, 1989).

Prinsip konservatisme menyatakan bahwa ketika memilih dua atau lebih teknik akuntansi yang dapat diterima, maka preferensinya adalah memilih yang paling kecil dampaknya terhadap ekuitas pemegang saham. Konservatisme digunakan apabila berhubungan dengan ketidakpastian dalam lingkungan dan kemungkinan optimisme berlebihan dari manajer dan pemilik (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2011).

Adanya dugaan bahwa manajer perusahaan memilih akuntansi yang konservatif (optimis) karena dipengaruhi oleh perilaku oportunistik manajer dalam mengelola laba agar dapat memaksimalkan kepentingannya dengan mengorbankan kesejahteraan pihak-pihak yang melakukan kontrak dengan manajer. Manajemen laba mempengaruhi pilihan manajer perusahaan untuk menggunakan akuntansi konservatif (Anggraini & Trisnawati, 2008).

Topik ini dianggap penting untuk dibahas karena konsep konservatisme merupakan konsep yang kontroversial dan membawa dampak besar bagi perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh *Earnings Management* terhadap *Conservatism* dalam Sistem Akuntansi".

1.2 Permasalahan Penelitian

Permasalahan yang diteliti adalah pengaruh signifikan positif antara total accruals, discretionary accruals, nondiscretionary accruals, dan income smoothing terhadap konservatisme. Variabel discretionary accruals merupakan perwakilan dari manajemen laba. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.	Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara total accruals dan
	konservatisme dalam sistem akuntansi?
2.	Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara discretionary
	accruals dan konservatisme dalam sistem akuntansi?
3.	Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara nondiscretionary
	accruals dan konservatisme dalam sistem akuntansi?
4.	Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara income smoothing
	dan konservatisme dalam sistem akuntansi?
1.3	Tujuan dan Manfaat Penelitian
1.3.1	Tujuan Penelitian
	Tujuan dari penelitian ini adalah:
1.	Untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan positif antara total accruals
	dan konservatisme.
2.	Untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan positif antara discretionary
	accruals dan konservatisme.
3.	Untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan positif antara
	nondiscretionary accruals dan konservatisme.
4	Untuk mengidentifikasi pengaruh signifkan positif antara income
	smoothing dan konservatisme.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Bagi Penulis:

- 1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis.
- 2. Dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis suatu masalah penelitian.

Bagi Peneliti Selanjutnya:

- Agar dapat bermanfaat dan dapat dijadikan pedoman maupun acuan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang topik ini secara lebih dalam.
- 2. Dapat menghasilkan informasi yang berguna serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- 3. Dapat dijadikan bahan masukan dan sumber referensi dalam pengembangan penelitian.

Bagi Perusahaan:

- 1. Dapat membantu perusahaan dalam membuat dan mengambil keputusan.
- 2. Dapat memberikan gambaran bagi perusahaan dan dapat membantu perusahaan dalam mengambil kebijakan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan tentang model penelitian terdahulu, definisi variabel dependen, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data seperti uji statistik deskriptif, uji *outlier*, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji F, uji T, uji *R-Square* yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi demografi responden, uji validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran, serta pembahasan hasil penelitian.

Universitas Internasional Batam

